



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 548-554

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Test of English as Foreign Language sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Merauke

Ekfindar Diliana^{1*}, Desca Angelianawati², Rival Hanip³

Universitas Musamus

Email: ekfindardiliana@unmus.ac.id^{1*}

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Inggris di Kabupaten Merauke, Papua Selatan, melalui pelatihan Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris di daerah tersebut. Pelatihan diikuti oleh guru dari berbagai sekolah yang ada di Kabupaten Merauke berpartisipasi secara aktif. Program ini mencakup sesi teori dan praktik yang dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta tentang struktur dan strategi menghadapi TOEFL, serta meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan. Metode evaluasi yang digunakan meliputi pre-test dan post-test TOEFL, serta kuesioner kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor TOEFL para guru setelah pelatihan. Selain itu, peserta juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam kemampuan bahasa Inggris mereka dan mengapresiasi materi pelatihan yang relevan dan aplikatif.

Kata Kunci: *Pelatihan Toefl, Kompetensi Guru Bahasa Inggris, Kabupaten Merauke*

Abstract

The present community service aims to improve the competence of English teachers in Merauke Regency, South Papua, through Test of English as a Foreign Language training (TOEFL). This activity was conducted in response to the need to improve the quality of English teaching in the region. The training was actively participated in by teachers from various schools in Merauke Regency. This program includes theory and practice sessions designed to deepen participants' understanding of the structure and strategies for facing the TOEFL, as well as to improve their overall English language skills. The evaluation methods used include TOEFL pre-tests and post-tests, as well as participant satisfaction questionnaires. The evaluation results show a significant increase in the teachers' TOEFL scores after the training. Additionally, participants also reported an increase in confidence in their English language skills and appreciated the relevant and applicable training materials.

Keywords: *TOEFL Training, English Teacher Competence, Merauke Regency*

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru untuk menunjukkan keprofesionalannya menurut UU pasal 20 No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi yang berkelanjutan (Almujtaba, 2021). Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru selayaknya memperbaharui ilmu dan keahliannya secara berkala. Tak terkecuali guru Bahasa Inggris, yang idealnya harus memperbaharui ilmunya mengikuti berbagai macam pelatihan salah satunya adalah pelatihan Test of English as A Foreign Language (TOEFL). TOEFL merupakan tes yang dapat mendukung kemampuan Bahasa Inggris guru baik lisan maupun lisan (Anggraini, dkk., 2022 & Nugraeni, dkk., 2020). Dalam TOEFL terdapat beberapa keterampilan dasar yang diujikan seperti

listening, reading, dan grammar (dalam TOEFL ITP) sedangkan dalam TOEFL IBT adalah *listening, reading, speaking, dan writing*. Tujuan utama TOEFL adalah untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam berkomunikasi berbahasa Inggris.

Menurut beberapa penelitian seperti Kartikawati (2018) dan Cho Blood (2020) dalam Candra, dkk. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan TOEFL dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris guru dan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut maka sangatlah penting bagi seorang guru, khususnya guru Bahasa Inggris untuk mendapatkan pelatihan TOEFL yang nantinya akan berguna saat mengajarkan siswanya. Selain itu TOEFL juga sangat bermanfaat bagi guru tersebut ketika akan melanjutkan studi ke jenjang S2 atau S3, dan juga sebagai salah satu syarat mendapatkan beasiswa.

Dengan memperdalam Bahasa Inggris melalui Pelatihan TOEFL guru dapat meningkatkan pemahaman serta keilmuannya. Guru juga dapat mengajari siswanya mengenai keterampilan dasar dalam berbahasa Inggris serta guru dapat mempersiapkan siswanya menghadapi tes TOEFL di masa depan. Lebih jauh, guru dapat beradaptasi dengan perkembangan informasi dan teknologi yang umumnya menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya.

Namun sayangnya, tidak semua guru Bahasa Inggris mendapatkan akses pelatihan seperti pelatihan TOEFL. Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Merauke, Papua Selatan termasuk dalam kategori tersebut. Dari hasil wawancara dengan Sekretaris Kepala Dinas Kabupaten Merauke, diketahui bahwa belum ada pihak yang menyelenggarakan pelatihan TOEFL untuk guru-guru Bahasa Inggris. Hal tersebut menjadi keprihatinan tersendiri, bagaimana seorang guru Bahasa Inggris tahu level kemampuan Bahasa Inggris mereka tanpa pernah mengikuti tes terstandarisasi seperti TOEFL, TOEIC dan IELTS. Lebih buruk lagi, bagaimana mereka dapat menilai siswa jika ia sendiri tidak pernah diuji tingkat pemahamannya.

Berada di Provinsi Papua Selatan yang merupakan provinsi baru, Kabupaten Merauke, sedianya memiliki guru-guru Bahasa Inggris berkualitas untuk mewujudkan salah satu misi dari Papua Selatan yakni meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing melalui peningkatan akses dan mutu pendidikan. Ditambah lagi, wilayah Merauke yang berbatasan langsung dengan negara lain (Papua Nugini) dan ke depannya akan dijadikan sebagai pintu gerbang ekonomi Indonesia, maka Bahasa Inggris sangat potensial untuk diajarkan oleh guru-guru yang profesional.

Mengingat hal tersebut maka diperlukan pelatihan-pelatihan Bahasa Inggris, khususnya pelatihan TOEFL untuk guru Bahasa Inggris se-Kabupaten Merauke, Papua Selatan. Pelatihan TOEFL ini merupakan program pengabdian masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari DIPA Universitas Musamus 2024. Tujuan umum dari pelatihan TOEFL ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk (1) meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris guru Bahasa Inggris se-Kabupaten Merauke, Papua Selatan, (2) sebagai latihan untuk menghadapi tes TOEFL resmi di kemudian hari, (3) membekali guru dengan strategi mengajar yang relevan untuk mendukung siswa menghadapi TOEFL.

METODE

Metode dari kegiatan ini adalah pelatihan yang berfokus pada pengerjaan TOEFL. Terdapat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini seperti (1) penentuan target PkM, (2) koordinasi dengan instansi dan mitra, (3) sosialisasi, (4) Pelaksanaan pelatihan, (5) pendampingan, (6) monev pegetahuan, dan (7) Monev perubahan keterampilan. Sosialisasi dan Pelatihan dilakukan oleh dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang notabene adalah dosen berlatar belakang Bahasa Inggris dan sudah pernah mengikuti tes Bahasa Inggris terstandarisasi baik TOEIC maupun TOEFL dibantu oleh dua mahasiswa. Jenis TOEFL yang diajarkan dalam pelatihan ini adalah TOEFL ITP yang meliputi *listening, grammar, dan reading* dengan:

- a. Teori 30%--penyampaian materi dengan presentasi dan diskusi
- b. Praktik 70%--simulasi TOEFL, latihan soal, dan role-play mengajar
- c. Evaluasi—(1) pre-test dan post test untuk mengukur pemahaman guru, (2) penilaian praktik mengajar (3) kuesioner untuk mengetahui pendapat guru tentang pelatihan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dari program PkM pelatihan TOEFL ini terlihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pelatihan TOEFL sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris se-Kab Merauke

No	Kegiatan	Waktu	Peserta	Hasil
1	Penentuan target PkM		Dosen	Kegiatan Pengabdian berfokus pada peningkatan kompetensi Bahasa Inggris Guru Bahasa Inggris se-Kab. Merauke melalui pelatihan TOEFL
2	Persiapan:		Dosen	Pemberian ijin yang oleh Dinas Pendidikan Kab. Merauke yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Pendidikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pelatihan TOEFL untuk guru Bahasa Inggris se-Kab Merauke
	a.Koordinasi dengan instansi dan mitra	2 Agustus 2024		
	b.Persiapan administratif/materi (Pembuatan Modul TOEFL)	4 Agustus 2024	Dosen	E-modul strategi menghadapi TOEFL yang siap dibagi pada peserta pelatihan
3	Sosialisasi pelaksanaan program PKM	7 Agustus 2024	Dosen dan Mahasiswa	Terlaksananya kegiatan sosialisasi TOEFL yang dilaksanakan di aula SMA N 1 Merauke dan pre-test untuk mengetahui kemampuan peserta TOEFL, serta kuesioner untuk mengetahui tentang sejauh mana mereka mengenal TOEFL.
4	Pelatihan	8, 9, 12 Agustus 2024	Dosen dan Mahasiswa	Terlaksananya kegiatan pelatihan TOEFL untuk guru Bahasa Inggris se-Kab Merauke di aula SMA N 1 Merauke. Dari 30 target peserta hanya 15 guru Bahasa Inggris yang menghadiri kegiatan.
5	Pendampingan	13 Agustus 2024	Dosen	Terlaksananya kegiatan pendampingan TOEFL untuk guru Bahasa Inggris se-Kab Merauke di aula SMA N 1 Merauke. Selain itu pada kegiatan ini diberikan post test TOEFL untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan para peserta dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tanggapan para peserta tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.
6	Penyelesaian laporan kemajuan	14-15 Agustus 2024	Dosen	Dokumen laporan kemajuan
7	Monitoring dan Evaluasi			
	a.Perubahan pengetahuan	16 Agustus 2024	Dosen dan Mahasiswa	Terlaksananya kegiatan monev di aula SMA N 1 Merauke
	b.Evaluasi keterampilan	19 Agustus 2024	Dosen dan Mahasiswa	Terlaksananya kegiatan monev di aula SMA N 1 Merauke
8	Persiapan laporan akhir	20-23 Agustus 2024	Dosen	Dokumen laporan akhir
9	Finalisasi dan penggantian laporan akhir	26-28 Agustus 2024	Dosen	Dokumen laporan akhir
10	Pengiriman dan	2 September 2024	Dosen	Dokumen laporan akhir

	penyampaian laporan akhir			
11	Publikasi artikel kegiatan	10 September 2024	Dosen	Artikel terpublikasi sinta 5
12	Seminar hasil kegiatan	September 2024	Dosen	Terlaksananya kegiatan seminar hasil kegiatan

Berikut ini adalah bukti foto-foto kegiatan Pelatihan TOEFL untuk Guru Bahasa Inggris se-Kabupaten Merauke.



Gambar 1. Doa Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Pengerjaan Pre-test



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Foto Bersama Selesai Keg

B. Hasil Pre-test dan Post Test

Pre-test diberikan untuk mengetahui *starting point* nilai TOEFL peserta pelatihan. Nilai tersebut selanjutnya dijadikan landasan dalam memutuskan materi mana yang perlu ditekankan. Selanjutnya, di akhir pelatihan diberikan post-test TOEFL untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai TOEFL dari hasil pelatihan. Nilai post-test digunakan sebagai bahan refleksi dalam pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang. Berikut ini tabel hasil pre-test dan post-test hasil dari pelatihan TOEFL ini:

NO	NAMA	PRE TEST SCORE				POST TEST SCORE			
		L	S	R	T	L	S	R	T
1	Ribka Bura, S.Pd.	25	3	2	280	28	40	32	333
2	Siti Mardiyah, S.Pd.	45	2	4	377	50	38	46	447
3	Dewi Paskalina Pongmakamba, S.Pd.	35	3	4	350	38	38	43	397
4	Amsar, S.Pd.	40	3	4	397	45	40	43	427
5	Amanaturrohmah, M.Pd.	42	4	4	407	49	48	41	460
6	Sahriah, S.Pd.	38	4	4	393	45	42	42	430
7	Christo Fransisco Warip Tarenggop, S.Pd.	43	3	3	390	48	40	42	433
8	Melinda Adolfini Lalaun, S.Pd.	40	3	3	350	47	44	39	433
9	Septi Iriani, S.Pd., Gr.	41	4	4	410	41	42	43	420
10	Adrianus Bernadus Pattimura Letsoin, S.Pd., Gr.	48	4	4	473	53	54	49	520
11	Azizah Nayang Sasi	54	4	5	473	54	50	52	520
12	Santi Tinna, S.Pd.	30	2	4	300	32	25	40	323

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test TOEFL Peserta Pelatihan

			0	0				
13	Suyono, S.Pd.	35	3	4	367	45	40	45 433
			0	5				

NB: L (listening), S (Structure), R (Reading), T (Total)

Dari hasil pre-test dan post-test seperti yang terlihat di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta TOEFL meningkat. Nilai peserta meningkat secara signifikan dan beberapa tidak signifikan. Dari ketiga bagian tes yang diujikan, *structure* mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibanding dua bagian lainnya yakni *listening* dan *reading*. Ibu Siti Mardiyah misalnya nilai *structure* pada pre-test adalah 28 namun meningkat 10 poin pada *post-test*. Implikasi dari peningkatan nilai peserta TOEFL yaitu kegiatan pelatihan ini berhasil meskipun beberapa peserta belum mendapatkan hasil yang signifikan.

C. Hasil Kuesioner

Peserta mengisi beberapa pertanyaan dengan skala sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Berikut ini adalah tabel hasil kuesioner yang dibagikan:

NO	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian
1	Materi penilaian mudah dipahami.	4.6
2	Pelatihan membantu meningkatkan kemampuan saya dalam memahami soal TOEFL	4.8
3	Saya percaya diri untuk mengerjakan materi TOEFL kepada siswa setelah mengikuti pelatihan ini	4.5
4	Narasumber kompeten dalam menyampaikan materi	4.7
5	Waktu yang disediakan untuk pelatihan sudah cukup	4.3
6	Materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru Bahasa Inggris	4.7
7	Fasilitas pelatihan memadai	4.4
8	Saya tertarik untuk mengikuti pelatihan serupa di masa mendatang	4.9

Saran dan Masukan

(1) Apa yang paling anda sukai dari pelatihan ini?

Mayoritas peserta menjawab bahwa narasumber sangat interaktif, materinya praktis dan langsung bisa diaplikasikan, serta belajar strategi menjawab soal TOEFL sangat membantu.

(2) Apa yang perlu diperbaiki dari pelatihan ini

Mengenai hal yang perlu diperbaiki dari pelatihan ini adalah memperbanyak waktu diskusi kelompok, tambahkan lebih banyak latihan soal, dan berikan modul cetak untuk mempermudah jika laptop bermasalah. Dari hasil kuesioner tersebut didapati bahwa pelatihan ini diterima baik oleh para peserta. Sebagian besar merasa bahwa materi yang diberikan relevan dan membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami TOEFL serta meningkatkan kepercayaan diri untuk mengajarkannya kepada peserta didik. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah menambah waktu

SIMPULAN

Hasil dari post-test dan pre-test menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan TOEFL untuk guru Bahasa Inggris se-Kabupaten Merauke berhasil dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan tujuan yang telah dilaksanakan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi guru Bahasa Inggris terutama dalam menghadapi soal TOEFL. Kegiatan serupa dapat diadakan di masa mendatang dengan memperhatikan beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Utamanya kepada Rektor Universitas Musamus yang mendukung pendanaan dan segala sesuatunya demi terlaksananya kegiatan ini. Tak lupa, ucapan terimakasih kami sampaikan pada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Merauke yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat: Pelatihan TOEFL dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris Se-Kabupaten Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

- Almujtaba, Parid Wajdi. (2021). Guru dan Profesionalitas dalam Pendidikan, *Seri Publikasi Pembelajaran*, (1) 2, 1-10. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/350921212_GURU_DAN_PROFESIONALITAS_DALAM_PENDIDIKAN
- Anggraini, Wahyu; Zuraida; Hayati, Rita; Maharani, Dwi; Pitaloka, Nova Lingga. (2023). Pembelajaran TOEFL sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di MGP Kabupaten Muara Enim, *Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. (4), 1. Diakses dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKEk_3a01n7AEAsA_LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1734336759/RO=10/RU=https%3a%2f%2fe-journal.hamzanwadi.ac.id%2findex.php%2fab%2farticle%2fdownload%2f18275%2f3572/RK=2/RS=AL2brlgTmYjjO_Ouwp8FfOm1lew-
- Candra, Eva Nurul; Martriani, Elyza; dan Lestari, Asti Ramadhani Endah. (2022). Sosialisasi TOEFL Trick untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menghadapi TOEFL, *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, (1) 14, 136-141. Diakses dari https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKEk8hcU1nKwIAC6jLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1734338081/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.upgris.ac.id%2findex.php%2fe-dimas%2farticle%2fdownload%2f11047%2f6602/RK=2/RS=im6SJa4eZpMP_hrvbh6mUYbjQH4-
- Nugraeni, Ismawati Ike; Widiyati, Menik; Rokhayati, Titi; Widodo, Sri. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis TOEFL bagi Para Guru SMP se-MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Purworejo, *Jurnal Surya Abdimas*, 4 (2), 91-95. Diakses dari https://www.academia.edu/82376545/Pelatihan_Bahasa_Inggris_Berbasis_Toefl_Bagi_Para_Guru_SMP_se_MGMP_Bahasa_Inggris_Kabupaten_Purworejo